

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang berjudul “Environmental Values berperan dalam pembangunan Sustainable Entrepreneurial dan di mediasi oleh Attitude Toward Sustainable Entrepreneurship dan Perceived Behavior mahasiswa wilayah Tangerang” dengan jurnal acuan yang digunakan dari Nosheena Yasir et. al. (2023). Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengelolaan data dari SPSS dan Smart PLS yang dipaparkan secara jelas sebagai berikut:

5.1.1 Hipotesis (H1a) Attitude Toward Sustainable Entrepreneur terhadap Sustainable Entrepreneur Intention

Sesuai dari data yang dikumpulkan dan menjadi hasil yang telah di uji dengan hasil T-statistik 2.500 adalah hasil yang berpengaruh positif dan untuk hasil uji p-value sebesar 0.007 berpengaruh signifikan yang mana sesuai syarat bahwa T-statistik $>1,65$ dan p-value $<0,05$

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di daerah Tangerang meyakini karakteristik sikap yang di timbulkan akan berpengaruh terhadap lingkungan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan

5.1.2 Hipotesis (H1b) Subjective Norm terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention

Setelah melihat hasil akhir dari uji hipotesis maka, dapat disimpulkan bahwa Subjective Norm berpengaruh positif terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention yang mana hasil dari uji T-statistic adalah 2.611 yang mana berpengaruh positif terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention yang dimana syarat berpengaruh positif uji T-statistic adalah $>1,65$. Untuk hasil p-value menyatakan bahwa Subjective Norm berpengaruh signifikan terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention dengan hasil 0.05 dikarenakan karakteristik uji p-value adalah $<0,05$.

Menyatakan bahwa mahasiswa di daerah Tangerang semakin memiliki niat kewirausahaan berbasis keberlanjutan di pengaruhi oleh harapan atau ekspektasi dari orang lain.

5.1.3 Hipotesis (H1C) Perceived Behavioral Control terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention

Dari hasil uji penelitian menyimpulkan bahwa Perceived Behavioral Control berpengaruh positif terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention dengan hasil uji T-statistik 3.344 yang mana syarat T-statistik adalah $>1,65$ dan berpengaruh signifikan dengan hasil p-value 0.001 yang mana karakteristik p-value adalah <0.05

Maka, dari hasil yang telah di paparkan menyatakan bahwa mahasiswa di daerah Tangerang memiliki niat bisnis berbasis keberlanjutan bila semakin baik kemampuan yang dia punya dalam melakukan sesuatu maka semakin tinggi juga niat untuk berwirausaha dalam keberlanjutannya.

5.1.4 Hipotesis (H2) Environmental Values terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention)

Dari hasil uji T statistic menghasilkan nilai 1.662 menunjukkan bahwa Environmental Values berpengaruh positif terhadap Sustainable Entrepreneurial Intention, yang mana syarat dari uji T-statistic (one-tailed) adalah $> 1,65$ dengan hasil P-Value 0.005 atau menyimpulkan berpengaruh signifikan yang mana syarat signifikan dari uji p-Value adalah <0.05 .

Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa yang berada di wilayah Tangerang memiliki niat kewirausahaan berbasis keberlanjutan yang mana niat untuk memulai berbisnis dipengaruhi oleh lingkungan mahasiswa wilayah Tangerang.

5.1.5 Hipotesis (H3) Environmental Values terhadap Attitude Toward Sustainable Intention

Dari uji T-statistik memberi hasil bahwa Environmental Values berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Sustainable Intention dengan syarat >1.65 dan mendapatkan hasil uji 4.516 dan berpengaruh signifikan Environmental Values terhadap Attitude Toward Sustainable dengan hasil p-value 0.000 dengan syarat signifikan <0.05 .

Menyimpulkan bahwa mahasiswa yang berada di daerah Tangerang meyakini bahwa nilai lingkungan yang di terapkan atau di terima dapat mempengaruhi sikap kepada niat keberlanjutan atau dalam memahami lingkungan

5.1.6 Hipotesis (H4) Environmental Values terhadap Perceived Behavioral Control

Setelah uji T-statistik dan p-value menunjukkan bahwa hubungan Environmental Values terhadap Perceived Behavioral Control adalah berpengaruh signifikan positif yang mana memiliki hasil T-statistik 7,591 $>1,65$ dan hasil p-value 0.000 <0.05 .

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di daerah Tangerang mempercayai bahwa nilai-nilai lingkungan sekitar yang di terapkan akan membuat pribadi yang memiliki tingkat kemampuan yang baik dalam menyelesaikan sesuatu.

5.1.7 Hipotesis (H5) Moderasi Entrepreneurial Experience terhadap Attitude Toward Sustainability Entrepreneur

Setelah melihat hasil uji T-statistik yang menyatakan $>1,65$ adalah hubungan yang positif maka, hasil dari uji T-statistik moderasi Entrepreneur Experience terhadap Attitude Toward Sustainable Entrepreneur dinyatakan berpengaruh positif dengan nilai 2.035 dan dengan nilai p-value 0.022 yang berpengaruh signifikan karena $<0,05$.

Maka dapat disimpulkan moderasi Entrepreneurial Experience memperkuat hubungan antara Attitude Toward Sustainable Entrepreneur dan Environmental Values untuk meningkatkan Sustainable Entrepreneur Intention. Yang mana mahasiswa yang ada di Tangerang menyakini bahwa pengalaman kewirausahaan akan menciptakan dan memperkuat nilai-nilai lingkungan untuk meningkatkan niat wirausahaan berbasis keberlanjutan.

5.1.8 Hipotesis (H6) Moderasi Entrepreneurial Experience terhadap Perceived Behavior Control

Terlihat pada hasil akhir menyatakan bahwa entrepreneurial Experience berpengaruh positif terhadap Perceived Behavioral Control dan Environmental Value, dengan hasil uji T-statistik 2.350 dengan ketentuan $>1,65$, lalu berpengaruh signifikan dengan hasil p-value 0.010 dengan karakteristik <0.05 .

Dapat disimpulkan bahwa moderasi Entrepreneurial Experience memperkuat hubungan antara Perceived Behavioral Control dan Environmental Values dalam mengembangkan Sustainability Entrepreneur Intention. Yang mana menyatakan juga bahwa mahasiswa di daerah Tangerang memercayai bahwa pengalaman kewirausahaan dapat memperkuat kemampuan diri dalam melakukan sesuatu seperti berwirausaha untuk mengembangkan niat wirausaha berbasis keberlanjutan.

5.2 Saran

Penelitian yang berjudul Environmental Values berperan dalam pembangunan Sustainable Entrepreneurial dan di mediasi oleh Attitude Toward Sustainable Entrepreneurship dan Perceived Behavior Mahasiswa daerah Tangerang” memiliki beberapa saran untuk institusi Pendidikan, pemerintah, dan peneliti selanjutnya, berikut pemaparan seara jelas nya :

5.2.1 Saran untuk Institusi Pendidikan

Dunia Pendidikan diharapkan untuk dapat lebih memulai langkah kecil dari lingkungan Pendidikan untuk menerapkan budaya cinta lingkungan atau peduli lingkungan, mengajak lingkungan sekitar untuk lebih aware dengan apa yang secara tidak sadar mereka gunakan atau lakukan dapat merusak lingkungan. Saran ini ditujukan untuk Institusi Pendidikan dari yang memberikan ilmu maupun menerima ilmu tetaplah peduli lingkungan sebelum merasakan keterlambatan akibat kerusakan lingkungan yang tidak diperhatikan. Selain itu dapat menerapkan niat kewirausahaan berbasis keberlanjutan dari langkah kecil di lingkungan yang selalu menerapkan perilaku menjaga lingkungan.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

1. Dalam penelitian ini pemerintah sangat disarankan untuk membuat batasan- batasan dalam perilaku yang dilakukan masyarakat yang sekiranya perlahan- lahan merusak lingkungan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Saat melakukan hubungan luar negeri diharapkan kegiatan asing diberi peraturan yang tetap menjaga lingkungan Indonesia tetap terjaga saat ada kesepakatan berbisnis yang berhubungan untuk menggunakan sebagian sumber daya alam
3. Untuk dunia peraturan perbisnisan di Indonesia diharapkan bisa membuat peraturan atau bahkan memebatkan sarana dalam mendukung masyarakat Indonesia yang telah mempunyai niat kewirausahaan berbasis keberlanjutan maupun sarana edukasi untuk masyarakat yang belum mengenal kewirausahaan keberlanjutan.

5.2.3 Saran untuk Mahasiswa

Sangat di harapkan untuk memiliki niat sustain maupun membangun bisnis yang sustain dan tetap aware terhadap Lingkungan dan diharpkana menginfluence sekelilingnya dan masyarakat luas

5.2.4 Saran untuk Penelitian selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggali banyak dan lebih untuk penelitian tentang informasi Sustainable Entrepreneur Intention, penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk bisa lebih mempengaruhi penelitian ini untuk menyelamatkan lingkungan lewat masyarakat yang menemukan penelitian *Sustainable Entrepreneur Intention* ini.

Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti wilayah yang lebih bervariasi lagi dengan jumlah masyarakat dan responden yang lebih besar lagi agar penelitian tersampaikan secara luas dan mendapatkan data yang lebih besar lagi untuk penelitian Sustainable Entrepreneur Intention.

- University Entrepreneurial Education
Niṭu-Antonie dkk (2022) Pendidikan kewirausahaan memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam kepada generasi muda yang pada gilirannya berdampak positif pada niat kewirausahaan berkelanjutan (El-Gohary et al., 2023). Semakin banyak universitas yang menawarkan kursus kewirausahaan untuk membekali dan mempersiapkan siswa dengan pengetahuan teoritis dan praktis yang diperlukan. Selain itu, kursus ini dianggap sebagai cara terbaik untuk mendidik siswa untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan mereka sebagai wirausaha potensial. Dengan cara ini, universitas dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekosistem kewirausahaan berkelanjutan, yang penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memprioritaskan dan mendukung keberlangsungan aktivitas wirausaha di kalangan mahasiswa untuk mendorong pembangunan masa depan yang lebih berkelanjutan. Yang dimana

menyatakan bahwa University Entrepreneurial Education mempengaruhi Sustainable Entrepreneurial Intention (Mastura Ayob 2023).

Dalam pernyataan tersebut peneliti menyarankan variable University Entrepreneurial Education karena telah dinyatakan oleh peneliti Mastura Tob bahwa edukasi di universitas mempengaruhi niat berwirausaha berbasis keberlanjutan.

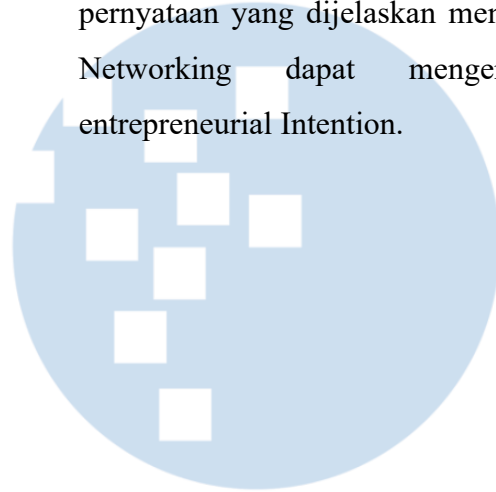
- Social Networking sites

Teknologi modern seperti jejaring sosial menjadi semakin populer di kalangan generasi muda untuk memulai bisnis. Namun, terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dan kewirausahaan pemuda di negara-negara berkembang yang belum diteliti (El-Gohary et al., 2023). Penggunaan situs jejaring sosial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap niat pengusaha untuk ramah lingkungan dan berkelanjutan (Hussain et al., 2021).

Guru harus mendukung platform media sosial dan mendorong siswa untuk menggunakannya dalam upaya kewirausahaan mereka. Hubungan antara penggunaan jaringan sosial dan niat berwirausaha sangat bergantung pada efikasi diri. Huang & Zhang, 2020. Situs jejaring sosial (SNS) tentang niat berwirausaha mahasiswa bisnis dalam konteks Arab Saudi. Alayis dkk (2018) – implikasi positif. Adopsi media sosial dan e-commerce (SMEA) memiliki hubungan yang signifikan dengan niat berwirausaha di kalangan lulusan di Ghana (Shi et al., 2022). Sebuah survei terhadap mahasiswa akuntansi di Penang menemukan bahwa media sosial berdampak besar terhadap niat mereka untuk menjadi wirausaha. (Ahmed et

al., 2019)

Hasil penelitian ini memberikan pemerintah informasi penting yang dapat digunakan untuk berhubungan dengan pemangku kepentingan lainnya dan memanfaatkan manfaat media sosial untuk menciptakan metode komunikasi yang efektif untuk mendorong niat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan menyimpulkan bahwa Social Networking dapat mengembangkan Sustainable entrepreneurial Intention.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA